

LAPORAN KINERJA TAHUN 2024

**Kantor Kementerian Agama
Kota Palu**



2024



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas izinNya, kami dapat menyelesaikan Laporan Kinerja (LKj) Kantor Kementerian Agama Kota Palu Tahun 2024. Laporan Kinerja ini disusun sebagai wujud transparansi dan akuntabilitas Kantor Kementerian Agama Kota Palu dalam melaksanakan berbagai kewajiban pembangunannya, serta sebagai bentuk pertanggungjawaban dalam melaksanakan tugas dan fungsi organisasi.

Laporan ini memberikan gambaran dan informasi terkait upaya dan langkah-langkah strategis Kantor Kementerian Agama Kota Palu selama Tahun 2024 dalam rangka meningkatkan kontribusi pada pembangunan bidang agama dan peningkatan kesejahteraan dengan tetap menjaga kerukunan umat beragama. Hambatan dan permasalahan dengan segala dinamikanya yang terjadi serta rencana tindak lanjutnya harus segera dilaksanakan untuk mendukung berjalannya program dan kegiatan sebagai indikator keberhasilan Kementerian Agama.

Laporan Kinerja Kantor Kementerian Agama Kota Palu Tahun 2024 ini disusun sebagai media untuk menyampaikan laporan akuntabilitas kinerja kementerian dan diharapkan juga dapat menjadi sumber informasi bagi semua pemangku kepentingan dan masyarakat umum. Segala pencapaian dan kekurangan dalam hal kinerja yang terangkum dalam laporan ini akan menjadi bahan evaluasi bagi seluruh jajaran pejabat dan karyawan di lingkungan Kantor Kementerian Agama Kota Palu.



Palu, 10 Februari 2025

Kepala

H. Ahmad Hasni



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Kedudukan, Tugas, dan Fungsi	2
C. Struktur Organisasi dan Kelembagaan	3
D. Permasalahan Utama	4
E. Sistematika Pelaporan	4
BAB II PERENCANAAN KINERJA	5
A. Visi, Misi, dan Tujuan	5
B. Perjanjian Kinerja	5
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	13
A. Pengukuran Kinerja	13
B. Capaian Kinerja	13
C. Realisasi Anggaran	21
BAB IV PENUTUP	25
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Perjanjian Kinerja Kantor Kementerian Agama Kota Palu Tahun 2024	6
Tabel 2.2	Pagu Anggaran Program dan Kegiatan Kantor Kementerian Agama Kota Palu Tahun 2024	11
Tabel 3.1	Kategori Capaian Kinerja	13
Tabel 3.2	Capaian Perjanjian Kinerja Kantor Kementerian Agama Kota Palu Tahun 2024	14
Tabel 3.3	Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2024 Berdasarkan Program dan Kegiatan	22
Tabel 3.4	Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2024 Berdasarkan Satuan Kerja	23
Tabel 3.5	Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2024 Berdasarkan Jenis Belanja	24

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Struktur Organisasi Kantor Kementerian Agama Kota Palu	3
Gambar 1.2	Statistik Pegawai Kantor Kementerian Agama Kota Palu	3

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kantor Kementerian Agama Kota Palu merupakan salah satu instansi pemerintah yang bersifat vertikal. Berdasarkan Keputusan Menteri Agama Nomor 373 Tahun 2002 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi dan Kantor Departemen Agama Kabupaten/Kota yang disempurnakan dengan Keputusan Menteri Agama Nomor 480 Tahun 2003, Kantor Kementerian Agama Kota Palu mempunyai tugas melaksanakan tugas pokok dan fungsi Kementerian Agama dalam wilayah Kota Palu berdasarkan Kebijakan Menteri Agama dan peraturan perundang-undangan. Kantor Kementerian Agama Kota Palu memiliki 9 Madrasah Negeri dan 8 KUA yang tersebar di 8 kecamatan.

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Kantor Kementerian Agama Kota Palu menganut asas penyelenggaraan pemerintahan negara yang disebutkan dalam beberapa peraturan perundang-undangan negara, diantaranya dalam UURI No. 28 Tahun 1999 tentang penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari KKN. Dalam Pasal 3 UU tersebut menyebutkan asas umum penyelenggaraan negara terdiri dari asas kepastian hukum, asas tertib penyelenggaraan negara, asas kepentingan umum, asas keterbukaan, asas proporsionalitas, asas profesionalitas dan asas akuntabilitas.

Asas akuntabilitas sendiri merupakan asas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan Penyelenggara Negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat atau rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Akuntabilitas kinerja yang merupakan garda depan menuju *good governance* berkaitan dengan bagaimana instansi pemerintah mampu mempertanggungjawabkan penggunaan anggaran negara untuk sebaik-baiknya pelayanan publik.

Dalam rangka menjamin akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, telah dikembangkan sistem pertanggungjawaban yang jelas, tepat, teratur, dan efektif, yang dikena dengan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). SAKIP tersebut kemudian diterapkan melalui pembuatan laporan kinerja yang menentukan target kinerja disertai dengan indikator kinerja yang menggambarkan keberhasilan instansi pemerintah. Penyusunan Laporan Kinerja Kantor Kementerian Agama Kota Palu Tahun 2024 ini dimaksudkan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada publik atas pengelolaan anggaran dan pelaksanaan program/kegiatan dalam rangka mencapai visi, misi serta tujuan Kantor Kementerian Agama Kota Palu.

Sedangkan tujuan penyusunan Laporan Kinerja ini adalah untuk menilai dan mengevaluasi pencapaian kinerja dan sasaran kegiatan Kantor Kementerian Agama Kota Palu. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan kemudian dirumuskan beberapa rekomendasi. Diharapkan rekomendasi yang dihasilkan dari laporan kinerja ini dapat menjadi salah satu masukan dalam menetapkan kebijakan dan strategi yang akan datang sehingga dapat meningkatkan kinerja Kantor Kementerian Agama Kota Palu.

B. Kedudukan, Tugas, dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama Nomor 19 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Kementerian Agama, Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota sebagaimana yang tertuang dalam Bab I Pasal, 6, 7, dan 8 adalah sebagai berikut:

1. Kantor Kementerian Agama Kota Palu sebagai instansi vertikal Kementerian Agama yang berkedudukan di Kota Palu, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Tengah. Kantor Kementerian Agama Kota Palu didirikan Berdasarkan Keputusan Menteri Agama Nomor 373 Tahun 2002 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi dan Kantor Departemen Agama Kabupaten/Kota yang disempurnakan dengan Keputusan Menteri Agama Nomor 480 Tahun 2003.
2. Kantor Kementerian Agama Kota Palu bertugas melaksanakan tugas dan fungsi Kementerian Agama dalam wilayah kota palu berdasarkan kebijakan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Tengah dan ketentuan peraturan perundang-undangan.
3. Kantor Kementerian Agama Kota Palu dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas, menyelenggarakan fungsi:
 - a. Perumusan dan penetapan visi, misi, dan kebijakan teknis di bidang pelayanan dan bimbingan kehidupan beragama kepada masyarakat di Kota Palu;
 - b. Pelayanan, bimbingan, dan pembinaan kehidupan beragama;
 - c. Pelayanan, bimbingan, dan pembinaan haji dan umrah, serta zakat dan wakaf;
 - d. Pelayanan, bimbingan, dan pembinaan di bidang pendidikan madrasah, pendidikan agama, dan pendidikan keagamaan;
 - e. Pembinaan kerukunan umat beragama;
 - f. Pelaksanaan kebijakan teknis di bidang pengelolaan administrasi dan informasi;
 - g. Pengoordinasian perencanaan, pengendalian, pengawasan dan evaluasi program; dan
 - h. Pelaksanaan hubungan dengan pemerintah daerah, instansi terkait, dan lembaga masyarakat dalam rangka pelaksanaan tugas Kementerian Agama di kabupaten/kota

C. Struktur Organisasi dan Kelembagaan

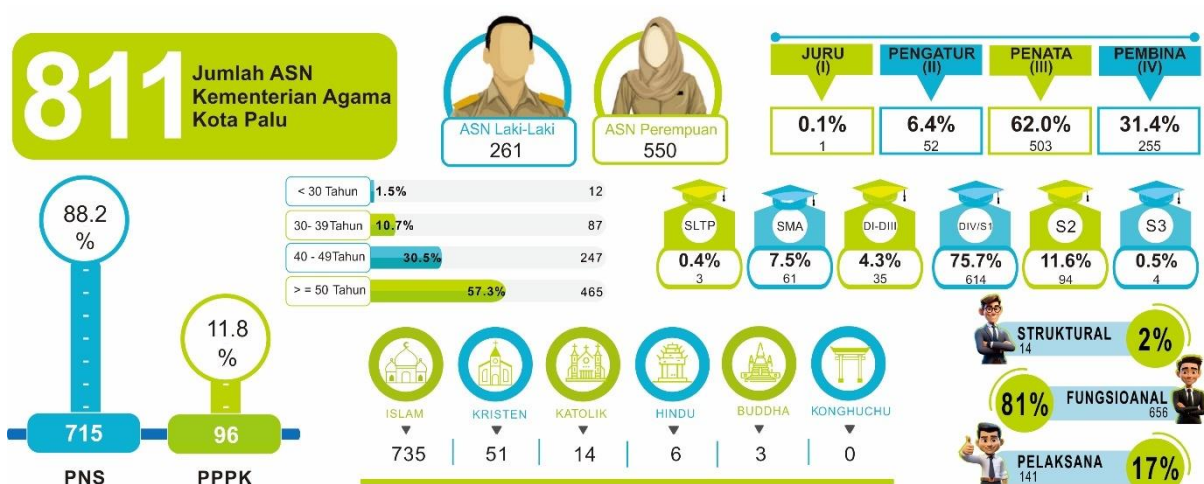
Berdasarkan Peraturan Menteri Agama Nomor 19 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Kementerian Agama, struktur organisasi Kantor Kementerian Kota Palu sebagai berikut.



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Kantor Kementerian Agama Kota Palu

Dalam menjalankan tugas dan fungsi, Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Palu dibantu oleh 1 orang Kepala Subbagian Tata Usaha, 3 orang Kepala Seksi, yaitu Kepala Seksi Bimbingan Masyarakat Islam, Kepala Seksi Pendidikan Islam, serta Kepala Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umrah, dan 2 orang Penyelenggara, yaitu Penyelenggara Bimbingan Masyarakat Kristen serta Bimbingan Masyarakat Katolik.

Kantor Kementerian Agama Kota Palu memiliki 228 orang pegawai. Jumlah pegawai tersebut tidak termasuk ASN yang bertugas di Madrasah Aliyah Negeri, Madrasah Tsanawiyah Negeri, Madrasah Swasta, dan Sekolah Umum (data per 31 Desember 2024). Berikut statistik pegawai Kantor Kementerian Agama Kota Palu.



Gambar 1.2 Statistik Pegawai Kantor Kementerian Agama Kota Palu

D. Permasalahan Utama

Kantor Kementerian Agama Kota Palu mengalami beberapa kendala atau permasalahan dalam pelaksanaan kegiatan sebagai upaya pencapaian sasaran program dan kegiatan prioritas baik yang bersifat nasional maupun yang bersifat internal. Adapun permasalahan utama Kantor Kementerian Agama Kota Palu dalam melaksanakan kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Rasio Penyuluh Agama dan Penghulu dengan jumlah penduduk belum seimbang.
2. Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal belum maksimal
3. Rasio guru terhadap peserta didik dan rombongan belajar belum ideal.
4. Belum optimalnya sarana dan prasarana yang mendukung operasional perkantoran.

E. Sistematika Pelaporan

Berdasarkan Keputusan Menteri Agama Nomor 94 Tahun 2021 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja pada Kementerian Agama, Laporan Kinerja Kantor Kementerian Agama Kota Palu Tahun 2024 disusun dengan sistematika penyajian sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi dan permasalahan utama (strategic issued) yang sedang dihadapi organisasi.

Bab II Perencanaan Kinerja

pada bab ini diuraikan ringkasan/ikhtisar Perjanjian Kinerja tahun berjalan

Bab III Akuntabilitas Kinerja

A. Capaian Kinerja Organisasi

Pada sub bab ini disajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran kegiatan sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi

B. Realisasi Anggaran

Pada sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi serta Langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

Bab IV Penutup

Pada bab ini diuraikan kesimpulan atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. Visi, Misi, dan Tujuan

Kantor Kementerian Agama Kota Palu mempunyai tugas melaksanakan tugas pokok dan fungsi Kementerian Agama dalam wilayah Kota Palu berdasarkan Kebijakan Menteri Agama dan peraturan perundang-undangan. Visi Kantor Kementerian Agama Kota Palu untuk Tahun 2020-2024 merujuk pada visi Kementerian Agama sebagai berikut:

“Kementerian Agama yang profesional dan andal dalam membangun masyarakat yang saleh, moderat, cerdas dan unggul untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berdasarkan gotong royong”

Dalam rangka mencapai visi tersebut, Kantor Kementerian Agama Kota Palu menetapkan misi sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas kesalehan umat beragama;
2. Memperkuat moderasi beragama dan kerukunan umat beragama;
3. Meningkatkan layanan keagamaan yang adil, mudah dan merata;
4. Meningkatkan layanan pendidikan yang merata dan bermutu;
5. Meningkatkan produktivitas dan daya saing pendidikan;
6. Memantapkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Untuk mencapai misi tersebut, ditetapkan tujuan Kantor Kementerian Agama Kota Palu sebagai berikut:

1. Peningkatan kualitas umat beragama dalam menjalankan ibadah;
2. Penguatan kualitas moderasi beragama dan kerukunan umat beragama;
3. Peningkatan umat beragama yang menerima layanan keagamaan;
4. Peningkatan peserta didik yang memperoleh layanan pendidikan umum berciri khas agama; dan
5. Peningkatan budaya birokrasi pemerintahan yang bersih, melayani dan responsif.

B. Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja merupakan pernyataan kesepakatan kinerja yang akan dicapai oleh pimpinan unit kerja yang menerima amanah/tanggung jawab dari pihak yang memberikan amanah/tanggung jawab. Perjanjian kinerja ini diukur berdasarkan capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) terhadap indikator/komponen/variabel yang telah ditetapkan dalam 1 (satu) tahun. Perjanjian Kinerja juga memuat rencana anggaran untuk program dan kegiatan yang mendukung pencapaian sasaran strategis.

Perjanjian Kinerja Kantor Kementerian Agama Kota Palu Tahun 2024 mengacu pada Renstra Kantor Kementerian Agama Kota Palu Tahun 2020- 2024. Oleh karena itu, indikator

kinerja dan target tahunan yang digunakan dalam Perjanjian Kinerja ini adalah indikator kinerja kegiatan yang telah ditetapkan dalam Renstra. Adapun Perjanjian Kinerja Kantor Kementerian Agama Kota Palu Tahun 2024 yang telah disepakati dan ditandatangani oleh Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Palu selaku penerima Amanah/tanggung jawab (Pihak Pertama) dan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Tengah selaku pemberi Amanah/tanggung jawab (Pihak Kedua) sebagai berikut.

Tabel 2.1 Perjanjian Kinerja
Kantor Kementerian Agama Kota Palu Tahun 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama	1 Persentase jumlah kasus pelanggaran hak beragama yang ditindaklanjuti	100 Persen
		2 Jumlah aktor kerukunan yang dibina	35 Aktor
2	Menguatnya peran lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa	2 Jumlah forum dialog antar umat beragama yang diselenggarakan	1 Kegiatan
3	Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB)	1 Persentase Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP	100 Persen
4	Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama	1 Persentase lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat beragama	100 Persen
		2 Jumlah forum dialog intra umat beragama yang diselenggarakan	3 Forum
5	Meningkatnya kualitas bimbingan dan penyuluhan agama	1 Persentase penyuluh agama yang dibina	100 Persen
		2 Jumlah penyiar agama yang dibina kompetensi	100 Persen
		3 Jumlah kelompok sasaran penyuluh yang diberdayakan	76 Kelompok
6	Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama	1 Persentase penyuluh agama yang berwawasan moderat	100 Persen
7	Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran	1 Persentase rumah ibadah yang ramah	85 Persen
		2 Persentase pengelola rumah ibadah yang dibina	90 Persen
		3 Jumlah rumah ibadah yang ditingkatkan menjadi percontohan	1 Lokasi
8	Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang public	1 Jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik	25 Siaran
9	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama di ruang publik	1 Persentase siswa di Madrasah yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	100 Persen

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
		2 Persentase siswa di sekolah umum yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	100 Persen
		3 Persentase guru di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama	100 Persen
		4 Persentase guru pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama	100 Persen
		5 Persentase pengawas pendidikan agama di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama	100 Persen
		6 Persentase pengawas pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama	100 Persen
		7 Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di madrasah yang bermuatan moderasi beragama	100 Persen
11	Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama	1 Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (Pesparawi MTQ, STQ, Ustawa dan sebagainya)	3 Kegiatan
12	Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan	1 Jumlah sarana dan prasarana layanan peribadatan yang disediakan	8 Lokasi
		2 Jumlah kitab suci dan buku keagamaan yang disediakan	20 Eksemplar
		3 Persentase lembaga keagamaan yang difasilitasi	50 Persen
		4 Jumlah bimbingan layanan syariah yang disediakan	5 Layanan
		5 Jumlah masjid/ mushalla yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat	8 Lokasi
13	Meningkatnya kualitas pelayanan nikah/rujuk	1 Jumlah KUA yang direvitalisasi	1 KUA
		2 Jumlah KUA yang ditingkatkan sarana prasarana	1 KUA
		3 Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah	3000 Orang
		4 Jumlah penghulu yang dibina	46 Orang
14	Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga	1 Jumlah keluarga yang memperoleh bimbingan dan layanan pusaka sakinah/ kristiani/ bahagia/ sukinah/ hitta sukhaya	60 Keluarga
15	Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggara ibadah umrah dan penyelenggara ibadah haji khusus	1 Persentase penyelenggara perjalanan ibadah umrah yang terbina dan terawasi	100 Persen
16	Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji	1 Persentase pusat layanan haji yang memenuhi standar pelayanan	100 Persen
		2 Persentase calon jemaah haji yang batal diberangkatkan pada tahun bersangkutan	0.5 Persen

No	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja		Target
17	Meningkatnya kualitas pembinaan jamaah haji	1	Persentase jamaah haji yang mengikuti manasik haji	95	Persen
18	Meningkatnya pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu	1	Persentase keberlanjutan layanan (Continuity service)	100	Persen
19	Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat	1	Persentase amil yang dibina	85	Persen
		2	Persentase lembaga zakat yang dibina	100	Persen
20	Meningkatnya pengelolaan aset wakaf	1	Persentase lembaga wakaf yang dibina	85	Persen
		2	Persentase akta ikrar wakaf yang diterbitkan	80	Persen
		3	Persentase tanah wakaf yang bersertifikat	75	Persen
21	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif	1	Persentase madrasah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum	95	Persen
		2	Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum	100	Persen
22	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan	1	Persentase guru di madrasah yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	100	Persen
		2	Persentase guru pendidikan agama yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	100	Persen
		3	Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada madrasah/ sekolah keagamaan	1	Penghargaan
		4	Jumlah penyelenggaraan asesmen kompetensi siswa di madrasah / sekolah keagamaan	3	Asesmen
		5	Persentase siswa madrasah yang mengikuti asesmen kompetensi	100	Persen
		6	Persentase siswa sekolah keagamaan yang mengikuti asesmen kompetisi	100	Persen
23	Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran	1	Persentase madrasah yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran	100	Persen
		2	Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran	100	Persen
		3	Persentase mata pelajaran di madrasah yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran	100	Persen
		4	Persentase mata pelajaran di sekolah keagamaan yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran	85	Persen

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
24	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan	1 Persentase RA/ Pratama Widya Pasraman/ Taman Seminari/ Nava Dhammasekha yang memenuhi SPM Sarana Prasarana	75 Persen
		2 Persentase MI/ Ula/ SDTK/ Adhi Widya Pasraman yang memenuhi SPM Sarana Prasarana	75 Persen
		3 Persentase MTs/ Wustha/ SMPTK/ Madyama Widya Pasraman yang memenuhi SPM Sarana Prasarana	70 Persen
		4 Persentase MA/ Ulya/ SMTK/ SMAK/ Utama Widya Pasraman yang memenuhi SPM Sarana Prasarana	70 Persen
25	Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi dan berbakat	1 Jumlah siswa penerima BOS pada Madrasah	13690 Siswa
		2 Jumlah siswa sekolah keagamaan penerima BOS	150 Siswa
		3 Persentase siswa madrasah penerima PIP	10 Persen
		4 Persentase siswa sekolah keagamaan penerima PIP	10 Persen
		5 Persentase Pondok Pesantren yang mendapatkan Bantuan Operasional	10 Persen
26	Menguatnya pelayanan 1 tahun Prasekolah	1 Jumlah siswa RA/ Pratama Widya Pasraman/ Nava Dhammasekha yang tingkatkan mutunya melalui BOP	2898 Siswa
27	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	1 Persentase guru madrasah dan ustadz pendidikan diniyah/ muadalah yang lulus sertifikasi	15 Persen
		2 Persentase tenaga kependidikan madrasah dan pendidikan diniyah/ muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi	75 Persen
		3 Persentase kepala madrasah dan pendidikan diniyah/ muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi	100 Persen
		4 Persentase ustadz pendidikan diniyah/ muadalah yang mendapatkan penguatan KKG/ MGMP dan AKG	30 Persen
28	Terpenuhinya jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal	1 Persentase guru sekolah keagamaan yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	30 Persen
		2 Persentase tenaga kependidikan lainnya di sekolah keagamaan yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	20 Persen
		3 Persentase guru pendidikan agama yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	90 Persen
29		1 Persentase guru madrasah yang mengikuti PPG	100 Persen

No	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja		Target
	Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik	2	Persentase guru pendidikan agama Islam yang mengikuti PPG	100	Persen
		3	Persentase guru pendidikan agama Islam berkualifikasi minimal S1	95	Persen
30	Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi	1	Jumlah madrasah yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi	13	Madrasah
31	Meningkatnya budaya mutu pendidikan	1	Persentase madrasah yang menerapkan budaya mutu	100	Persen
		2	Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan budaya mutu	100	Persen
		3	Persentase siswa sekolah keagamaan yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	1	Persen
32	Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah/ sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan	1	Persentase madrasah yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	100	Persen
		2	Persentase sekolah keagamaan yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	100	Persen
		3	Persentase Madrasah/Sekolah Keagamaan Ramah Anak	100	Persen
33	Meningkatnya kualitas layanan dan bantuan hukum	1	Persentase produk hukum yang diterbitkan	80	Persen
		2	Persentase kasus hukum yang terselesaikan	100	Persen
34	Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)	1	Persentase dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja	100	Persen
		2	Persentase laporan permasalahan kepegawaian di bidang kode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun yang ditindaklanjuti	100	Persen
		3	Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71)	60	Persen
		4	Persentase ASN yang diusulkan mutasi tepat waktu	30	Persen
		5	Persentase layanan administrasi kepegawaian berbasis digital yang mudah diakses	30	Persen
		6	Persentase data ASN yang diupdate	100	Persen
35	Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan	1	Jumlah laporan keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu	12	Dokumen
		2	Persentase realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal	95	Persen
36	Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel	1	Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya	50	Persen
		3	Persentase tanah yang bersertifikat	95	Persen

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
37	Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi	1 Persentase satuan kerja yang telah dilakukan evaluasi implementasi Reformasi Birokrasi	100 Persen
		2 Jumlah satuan kerja yang dibina dalam peningkatan zona integritas	2 Satker
38	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran	1 Persentase output perencanaan yang berbasis data	100 Persen
		2 Persentase perencanaan kerjasama yang ditindaklanjuti	100 Persen
39	Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran	1 Persentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas	90 Persen
40	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor	1 Persentase pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai standar	85 Persen
41	Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa	1 Persentase surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu	90 Persen
		2 Persentase dokumen yang dikirim secara elektronik	90 Persen
		3 Persentase surat yang diarsipkan dalam e-dokumen	90 Persen
42	Meningkatnya kualitas pelayanan umum dan rumah tangga	1 Persentase kepuasan pelayanan tamu pimpinan	90 Persen
43	Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi	1 Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasikan	12 Berita
		2 Persentase pemberitaan tentang Kementerian Agama yang discounter	100 Persen
44	Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi	1 Jumlah sistem informasi yang memenuhi standar	1 Sistem
		2 Persentase data agama dan pendidikan yang valid dan reliable	80 Persen
45	Meningkatnya kualitas administrasi pendidikan keagamaan	1 Jumlah Pengawas, Guru, Pegawai PNS yang memperoleh gaji, tunjangan dan operasional	640 Orang

**Tabel 2.2 Pagu Anggaran Program dan Kegiatan
Kantor Kementerian Agama Kota Palu Tahun 2024**

PROGRAM / KEGIATAN	PAGU AWAL	PAGU PERUBAHAN
Program Kerukunan Umat dan Layanan Kehidupan Beragama	1.241.245.000	1.491.520.000
Pembinaan Kerukunan Hidup Umat Beragama	60.000.000	60.000.000
Pengelolaan KUA dan Pembinaan Keluarga Sakinah	213.525.000	658.800.000
Pengelolaan dan Pembinaan Pemberdayaan Zakat dan Wakaf	122.000.000	92.000.000
Pengelolaan dan Pembinaan Penerangan Agama Islam	301.800.000	286.800.000
Pengelolaan Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah	10.000.000	10.000.000
Pengelolaan dan Pembinaan Urusan Agama Kristen	292.670.000	184.670.000
Pengelolaan dan Pembinaan Urusan Agama Katolik	220.000.000	178.000.000

PROGRAM / KEGIATAN	PAGU AWAL	PAGU PERUBAHAN
Pembinaan Umrah dan Haji Khusus	9.000.000	9.000.000
Pelayanan Haji Dalam Negeri	4.000.000	4.000.000
Pembinaan Haji	8.250.000	8.250.000
Program Dukungan Manajemen	98.882.282.000	98.945.282.000
Pembinaan Administrasi Keuangan dan BMN	11.429.460.000	11.429.460.000
Pembinaan Administrasi Perencanaan	10.000.000	10.000.000
Pembinaan Administrasi Umum	1.012.496.000	1.012.496.000
Dukungan Manajemen Pendidikan	85.019.756.000	85.019.756.000
Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Islam	351.856.000	411.856.000
Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam	613.000.000	613.000.000
Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Bimas Kristen	68.859.000	68.859.000
Penyelenggara Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Kristen	-	3.000.000
Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Katolik	25.100.000	25.100.000
Pelayanan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Katolik	67.825.000	67.825.000
Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Penyelenggaraan Haji dan Umrah	283.930.000	283.930.000
Program PAUD dan Wajib Belajar 12 Tahun	683.100.000	683.100.000
Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Madrasah	683.100.000	683.100.000
Program Kualitas Pengajaran dan Pembelajaran	42.650.000	42.650.000
Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Agama Kristen	18.000.000	18.000.000
Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Agama Katolik	24.650.000	24.650.000
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PALU	100.849.277.000	101.162.552.000

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Pengukuran Kinerja

Salah satu pondasi utama dalam pengelolaan birokrasi adalah pengukuran kinerja sebagai cara untuk menjamin adanya peningkatan layanan publik dan kuntabilitas dengan melakukan klarifikasi outcome. Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan antara kinerja aktual (fakta yang ada) dengan kinerja yang diharapkan. Pengukuran ini dilakukan secara berkala, yaitu triwulanan dan tahunan. Dalam rangka mempertanggungjawabkan kinerja Kantor Kementerian Agama Kota Palu, dilakukan pengukuran terhadap indikator berdasarkan satuan ukurnya masing-masing, yaitu:

1. Pengukuran indikator yang dinyatakan dalam satuan indeks diperoleh dari hasil survei, baik internal maupun eksternal;
2. Pengukuran indikator yang dinyatakan dalam persentase diperoleh berdasarkan nilai tertimbang antara output yang dibagi dengan kuantitas subjek yang menjadi sasaran kegiatan;
3. Pengukuran indikator yang dinyatakan dalam satuan jumlah/angka diperoleh berdasarkan realisasi jumlah capaian dari kegiatan yang dilaksanakan dan dilaporkan oleh masing-masing satuan kerja pada Kantor Kementerian Agama Kota Palu secara berkala;
4. Batas atas capaian kinerja mengacu pada Keputusan Menteri Agama Nomor 94 Tahun 2021 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja pada Kementerian Agama adalah 120% dan batas bawah capaian kinerja adalah 0%.

Tabel 3.1 Kategori Capaian Kinerja

No	Kategori	Rentang Nilai	Kode
1	Sangat Baik	> 100 -120	Biru
2	Baik	80 – 100	Hijau
3	Cukup	50 – 79	Kuning
4	Kurang	< 50	Merah

B. Capaian Kinerja

Akuntabilitas Kinerja Kantor Kementerian Agama Kota Palu merupakan kinerja secara kolektif dari seluruh satuan kerja di lingkungan Kantor Kementerian Agama Kota Palu. Dengan didasarkan atas Perjanjian Kinerja Tahun 2024, telah dilakukan pengukuran dan evaluasi kinerja Kantor Kementerian Agama Kota Palu. Pengukuran capaian kinerja Kantor Kementerian Agama Kota Palu Tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara realisasi dengan rencana berdasarkan target yang ditetapkan dalam dokumen Perjanjian

Kinerja selama satu tahun. Capaian kinerja Kantor Kementerian Agama Kota Palu Tahun 2024 dapat disampaikan seperti pada tabel berikut.

**Tabel 3.2 Capaian Perjanjian Kinerja
Kantor Kementerian Agama Kota Palu Tahun 2024**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
1	Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama	1 Persentase jumlah kasus pelanggaran hak beragama yang ditindaklanjuti	100	100	100%	Baik
		2 Jumlah aktor kerukunan yang dibina	35	0	0%	Kurang
2	Menguatnya peran lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa	2 Jumlah forum dialog antar umat beragama yang diselenggarakan	1	0	0%	Kurang
3	Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB)	1 Persentase Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP	100	100	100%	Baik
4	Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama	1 Persentase lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat beragama	100	100	100%	Baik
		2 Jumlah forum dialog intra umat beragama yang diselenggarakan	3	2	67%	Cukup
5	Meningkatnya kualitas bimbingan dan penyuluhan agama	1 Persentase penyuluh agama yang dibina	100	100	100%	Baik
		2 Jumlah penyiar agama yang dibina kompetensi	100	95,33	95%	Baik
		3 Jumlah kelompok sasaran penyuluh yang diberdayakan	76	100	132%	Sangat Baik
6	Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama	1 Persentase penyuluh agama yang berwawasan moderat	100	97,92	98%	Baik
7	Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran	1 Persentase rumah ibadah yang ramah	85	98,04	115%	Sangat Baik
		2 Persentase pengelola rumah ibadah yang dibina	90	90	100%	Baik
		3 Jumlah rumah ibadah yang ditingkatkan menjadi percontohan	1	1	100%	Baik
8	Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang public	1 Jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik	25	100	400%	Sangat Baik



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
9	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama di ruang publik	1 Persentase siswa di Madrasah yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	100	99	99%	Baik
		2 Persentase siswa di sekolah umum yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	100	94,67	95%	Baik
		3 Persentase guru di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama	100	100	100%	Baik
		4 Persentase guru pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama	95	95	100%	Baik
		5 Persentase pengawas pendidikan agama di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama	100	100	100%	Baik
		6 Persentase pengawas pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama	95	93,33	98%	Baik
		7 Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di madrasah yang bermuatan moderasi beragama	100	98	98%	Baik
11	Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama	1 Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (Pesparawi MTQ, STQ, Ustawa dan sebagainya)	3	3	100%	Baik
12	Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan	1 Jumlah sarana dan prasarana layanan peribadatan yang disediakan	8	8	100%	Baik
		2 Jumlah kitab suci dan buku keagamaan yang disediakan	20	10	50%	Cukup
		3 Persentase lembaga keagamaan yang difasilitasi	50	65	130%	Sangat Baik
		4 Jumlah bimbingan layanan syariah yang disediakan	5	0	0%	Kurang
		5 Jumlah masjid/ mushalla yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat	8	8	100%	Baik
13	Meningkatnya kualitas pelayanan nikah/rujuk	1 Jumlah KUA yang direvitalisasi	1	1	100%	Baik
		2 Jumlah KUA yang ditingkatkan sarana prasarana	1	0	0%	Kurang



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
		3 Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah	3000	500	17%	Kurang
		4 Jumlah penghulu yang dibina	46	22	48%	Kurang
14	Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga	1 Jumlah keluarga yang memperoleh bimbingan dan layanan pusaka sakinah/ kristiani/ bahagia/ sukinah/ hitta sukhaya	60	40	67%	Cukup
15	Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggara ibadah umrah dan penyelenggara ibadah haji khusus	1 Persentase penyelenggara perjalanan ibadah umrah yang terbina dan terawasi	100	100	100%	Baik
16	Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji	1 Persentase pusat layanan haji yang memenuhi standar pelayanan	100	100	100%	Baik
		2 Persentase calon jemaah haji yang batal diberangkatkan pada tahun bersangkutan	0.5	0.5	#VALUE!	#VALUE!
17	Meningkatnya kualitas pembinaan jamaah haji	1 Persentase jamaah haji yang mengikuti manasik haji	95	95	100%	Baik
18	Meningkatnya pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu	1 Persentase keberlanjutan layanan (Continuity service)	100	100	100%	Baik
19	Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat	1 Persentase amil yang dibina	85	20	24%	Kurang
		2 Persentase lembaga zakat yang dibina	100	100	100%	Baik
20	Meningkatnya pengelolaan aset wakaf	1 Persentase lembaga wakaf yang dibina	85	100	118%	Sangat Baik
		2 Persentase akta ikrar wakaf yang diterbitkan	80	100	125%	Sangat Baik
		3 Persentase tanah wakaf yang bersertifikat	75	75	100%	Baik
21	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif	1 Persentase madrasah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum	95	90	95%	Baik
		2 Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum	100	90	90%	Baik
22	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan	1 Persentase guru di madrasah yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	100	100	100%	Baik
		2 Persentase guru pendidikan agama yang dinilai kinerjanya sebagai	100	100	100%	Baik

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
		dasar penetapan tunjangan				
		3 Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada madrasah/ sekolah keagamaan	1	1	100%	Baik
		4 Jumlah penyelenggaraan asesmen kompetensi siswa di madrasah / sekolah keagamaan	3	3	100%	Baik
		5 Persentase siswa madrasah yang mengikuti asesmen kompetensi	100	45	45%	Kurang
		6 Persentase siswa sekolah keagamaan yang mengikuti asesmen kompetensi	100	45	45%	Kurang
23	Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran	1 Persentase madrasah yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran	100	100	100%	Baik
		2 Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran	100	100	100%	Baik
		3 Persentase mata pelajaran di madrasah yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran	100	60	60%	Cukup
		4 Persentase mata pelajaran di sekolah keagamaan yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran	85	80	94%	Baik
24	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan	1 Persentase RA/ Pratama Widya Pasraman/ Taman Seminari/ Nava Dhammasekha yang memenuhi SPM Sarana Prasarana	75	75	100%	Baik
		2 Persentase MI/ Ula/ SDTK/ Adhi Widya Pasraman yang memenuhi SPM Sarana Prasarana	75	70	93%	Baik
		3 Persentase MTs/ Wustha/ SMP TK/ Madyama Widya Pasraman yang memenuhi SPM Sarana Prasarana	70	70	100%	Baik
		4 Persentase MA/ Ulya/ SMTK/ SMAK/ Utama Widya Pasraman yang memenuhi SPM Sarana Prasarana	70	70	100%	Baik



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
25	Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi dan berbakat	1 Jumlah siswa penerima BOS pada Madrasah	13690	13690	100%	Baik
		2 Jumlah siswa sekolah keagamaan penerima BOS	150	150	100%	Baik
		3 Persentase siswa madrasah penerima PIP	10	10	100%	Baik
		4 Persentase siswa sekolah keagamaan penerima PIP	10	10	100%	Baik
		5 Persentase Pondok Pesantren yang mendapatkan Bantuan Operasional	10	10	100%	Baik
26	Menguatnya pelayanan 1 tahun Prasekolah	1 Jumlah siswa RA/ Pratama Widya Pasraman/ Nava Dhammasekha yang tingkatkan mutunya melalui BOP	2898	2898	100%	Baik
27	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	1 Persentase guru madrasah dan ustadz pendidikan diniyah/ muadalah yang lulus sertifikasi	15	15	100%	Baik
		2 Persentase tenaga kependidikan madrasah dan pendidikan diniyah/ muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi	75	75	100%	Baik
		3 Persentase kepala madrasah dan pendidikan diniyah/ muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi	100	99	99%	Baik
		4 Persentase ustadz pendidikan diniyah/ muadalah yang mendapatkan penguatan KKG/ MGMP dan AKG	30	30	100%	Baik
28	Terpenuhinya jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal	1 Persentase guru sekolah keagamaan yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	30	0	0%	Kurang
		2 Persentase tenaga kependidikan lainnya di sekolah keagamaan yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	20	20	100%	Baik
		3 Persentase guru pendidikan agama yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	85	85	100%	Baik
29	Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru	1 Persentase guru madrasah yang mengikuti PPG	100	85	85%	Baik

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
	melalui peningkatan kualifikasi pendidik	2 Persentase guru pendidikan agama Islam yang mengikuti PPG	100	58	58%	Cukup
		3 Persentase guru pendidikan agama Islam berkualifikasi minimal S1	95	95	100%	Baik
30	Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi	1 Jumlah madrasah yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi	13	13	100%	Baik
31	Meningkatnya budaya mutu pendidikan	1 Persentase madrasah yang menerapkan budaya mutu	100	99	99%	Baik
		2 Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan budaya mutu	100	99	99%	Baik
		3 Persentase siswa sekolah keagamaan yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	1	1	100%	Baik
32	Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah/ sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan	1 Persentase madrasah yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	100	100	100%	Baik
		2 Persentase sekolah keagamaan yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	100	99	99%	Baik
		3 Persentase Madrasah/Sekolah Keagamaan Ramah Anak	100	99	99%	Baik
33	Meningkatnya kualitas layanan dan bantuan hukum	1 Persentase produk hukum yang diterbitkan	80	70	88%	Baik
		2 Persentase kasus hukum yang terselesaikan	100	100	100%	Baik
34	Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)	1 Persentase dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja	100	100	100%	Baik
		2 Persentase laporan permasalahan kepegawaian di bidang kode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun yang ditindaklanjuti	100	100	100%	Baik
		3 Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71)	60	60	100%	Baik
		4 Persentase ASN yang diusulkan mutasi tepat waktu	30	30	100%	Baik



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
		5 Persentase layanan administrasi kepegawaian berbasis digital yang mudah diakses	30	30	100%	Baik
		6 Persentase data ASN yang diupdate	100	75	75%	Cukup
35	Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan	1 Jumlah laporan keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu	12	12	100%	Baik
		2 Persentase realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal	95	126,97	134%	Sangat Baik
36	Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel	1 Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya	50	66,67	133%	Sangat Baik
		3 Persentase tanah yang bersertifikat	95	95	100%	Baik
37	Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi	1 Persentase satuan kerja yang telah dilakukan evaluasi implementasi Reformasi Birokrasi	100	100	100%	Baik
		2 Jumlah satuan kerja yang dibina dalam peningkatan zona integritas	2	1	50%	Cukup
38	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran	1 Persentase output perencanaan yang berbasis data	100	100	100%	Baik
		2 Persentase perencanaan kerjasama yang ditindaklanjuti	100	100	100%	Baik
39	Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran	1 Persentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas	90	90	100%	Baik
40	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor	1 Persentase pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai standar	85	85	100%	Baik
41	Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa	1 Persentase surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu	90	90	100%	Baik
		2 Persentase dokumen yang dikirim secara elektronik	90	90	100%	Baik
		3 Persentase surat yang diarsipkan dalam e-dokumen	90	0	0%	Kurang
42	Meningkatnya kualitas pelayanan umum dan rumah tangga	1 Persentase kepuasan pelayanan tamu pimpinan	90	90	100%	Baik
43	Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi	1 Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasikan	12	12	100%	Baik

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
		2 Persentase pemberitaan tentang Kementerian Agama yang discounter	100	100	100%	Baik
44	Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi	1 Jumlah sistem informasi yang memenuhi standar	1	0	0%	Kurang
		2 Persentase data agama dan pendidikan yang valid dan reliable	80	85	106%	Sangat Baik
45	Meningkatnya kualitas administrasi pendidikan keagamaan	1 Jumlah Pengawas, Guru, Pegawai PNS yang memperoleh gaji, tunjangan dan operasional	640	640	100%	Baik
CAPAIAN KINERJA					88,37	BAIK

Secara keseluruhan capaian kinerja sudah berada dalam kategori BAIK (80-100%). Sebagian besar indikator sudah berada dalam kategori BAIK (97 indikator dari 125 indikator). Masih terdapat indikator dengan kategori CUKUP (7 Indikator) dan KURANG (14 Indikator). Kedepannya agar semua satker dapat memaksimalkan capain kinerja setiap indikator pada tahun berikutnya.

C. Realisasi Anggaran

Realisasi anggaran menyajikan alokasi dan penggunaan sumber daya ekonomi yang dikelola oleh Kantor Kementerian Agama Kota Palu dalam satu periode pelaporan sebagai perwujudan pemenuhan tujuan akuntabilitas publik. Realisasi anggaran juga merepresentasikan capaian kinerja sesuai dengan target pada masing-masing indikator kinerja utama yang telah ditetapkan melalui pendekatan nilai realisasi belanja.

Dalam memenuhi capaian keberhasilan sasaran kegiatan dan memperlancar pelaksanaan tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kota Palu memiliki dukungan anggaran yang berasal dari APBN. Total anggaran yang dikelola oleh Kantor Kementerian Agama Kota Palu pada awal tahun 2024 adalah sebesar Rp.100.849.277.000. Namun dalam pengelolaan anggaran selama tahun 2024, terjadi beberapa kali revisi atau perubahan alokasi anggaran tersebut. Total anggaran setelah revisi pada tahun 2024 adalah sebesar Rp.101.162.552.000. Adapun rincian pagu dan realisasi anggaran Kantor Kementerian Agama Kota Palu Tahun 2024 adalah sebagai berikut.

Tabel 3.3 Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2024
Berdasarkan Program dan Kegiatan

PROGRAM / KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	%
Program Kerukunan Umat dan Layanan Kehidupan Beragama	1.491.520.000	1.304.826.620	87,48
Pembinaan Kerukunan Hidup Umat Beragama	60.000.000	60.000.000	100,00
Pengelolaan KUA dan Pembinaan Keluarga Sakinah	658.800.000	506.400.000	76,87
Pengelolaan dan Pembinaan Pemberdayaan Zakat dan Wakaf	92.000.000	92.000.000	100,00
Pengelolaan dan Pembinaan Penerangan Agama Islam	286.800.000	252.716.620	88,12
Pengelolaan Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah	10.000.000	9.890.000	98,90
Pengelolaan dan Pembinaan Urusan Agama Kristen	184.670.000	184.670.000	100,00
Pengelolaan dan Pembinaan Urusan Agama Katolik	178.000.000	178.000.000	100,00
Pembinaan Umrah dan Haji Khusus	9.000.000	9.000.000	100,00
Pelayanan Haji Dalam Negeri	4.000.000	3.900.000	97,50
Pembinaan Haji	8.250.000	8.250.000	100,00
Program Dukungan Manajemen	98.945.282.000	126.413.093.012	127,76
Pembinaan Administrasi Keuangan dan BMN	11.429.460.000	20.909.129.145	182,94
Pembinaan Administrasi Perencanaan	10.000.000	7.351.000	73,51
Pembinaan Administrasi Umum	1.012.496.000	1.007.073.169	99,46
Dukungan Manajemen Pendidikan	85.019.756.000	103.030.381.992	121,18
Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Islam	411.856.000	411.684.345	99,96
Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam	613.000.000	602.685.831	98,32
Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Bimas Kristen	68.859.000	68.595.400	99,62
Penyelenggara Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Kristen	3.000.000	2.920.000	97,33
Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Katolik	25.100.000	24.650.800	98,21
Pelayanan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Katolik	67.825.000	67.491.100	99,51
Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Penyelenggaraan Haji dan Umrah	283.930.000	281.130.230	99,01
Program PAUD dan Wajib Belajar 12 Tahun	683.100.000	683.100.000	100,00
Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Madrasah	683.100.000	683.100.000	100,00
Program Kualitas Pengajaran dan Pembelajaran	42.650.000	42.650.000	100,00
Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Agama Kristen	18.000.000	18.000.000	100,00
Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Agama Katolik	24.650.000	24.650.000	100,00
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PALU	101.162.552.000	128.443.669.632	126,97

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan hal-hal sebagai berikut.

1. Program dengan pagu anggaran terbesar adalah Program Dukungan Manajemen yaitu sebesar Rp.98.945.282.000, sedangkan program dengan pagu anggaran terkecil adalah Program Kualitas Pengajaran dan Pembelajaran yaitu hanya sebesar Rp.42.650.000.

2. Program dengan realisasi anggaran tertinggi adalah Program Dukungan Manajemen yaitu sebesar 127,76%, sedangkan program dengan realisasi anggaran terendah adalah Program Kerukunan Umat dan Layanan Kehidupan Beragama yaitu sebesar 87,48%.
3. Kegiatan dengan pagu anggaran terbesar adalah Dukungan Manajemen Pendidikan yaitu sebesar Rp.85.019.756.000, sedangkan kegiatan dengan pagu anggaran terkecil adalah Pelayanan Administrasi Perkatoran Pendidikan Bimas Kristen yaitu hanya sebesar Rp.3.000.000.
4. Pada Program Dukungan manajemen, kegiatan dengan realisasi anggaran tertinggi adalah Pembinaan Administrasi Keuangan dan BMN yaitu sebesar 182,94%, sedangkan kegiatan dengan realisasi anggaran terendah adalah Pembinaan Administrasi Perencanaan yaitu sebesar 73,51%.
5. Pada Program Kerukunan Umat dan Layanan Kehidupan Beragama, kegiatan dengan realisasi anggaran tertinggi adalah Pembinaan Kerukunan Hidup Umat Beragama, Pengelolaan dan Pembinaan Pemberdayaan Zakat dan Wakaf, Pengelolaan dan Pembinaan Urusan Agama Kristen, Pengelolaan dan Pembinaan Urusan Agama Katolik Pembinaan Umrah dan Haji Khusus, dan Pembinaan Haji yaitu sebesar 100%, sedangkan kegiatan dengan realisasi anggaran terendah adalah Pengelolaan KUA dan Pembinaan Keluarga Sakinah yaitu sebesar 76,87%.

Tabel 3.4 Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2024
Berdasarkan Satuan Kerja

NO	SATUAN KERJA	PAGU AWAL	PAGU PERUBAHAN	REALISASI	%	SISA ANGGARAN
1	Sekretariat Jenderal	102.620.963.000	97.531.712.000	125.013.935.306	128,18	-27.482.223.306,00
2	Bimas Islam	1.547.734.000	1.459.456.000	1.272.690.965	87,20	186.765.035,00
3	Pendidikan Islam	1.348.900.000	1.296.100.000	1.285.785.831	99,20	10.314.169,00
4	Bimas Kristen	613.892.000	274.529.000	274.185.400	99,87	343.600,00
5	Bimas Katolik	334.220.000	295.575.000	294.791.900	99,74	783.100,00
6	Penyelenggara Haji dan Umrah	224.422.000	305.180.000	302.280.230	99,05	2.899.770,00
TOTAL		106.690.131.000	101.162.552.000	128.443.669.632	126,97	-27.281.117.632,00

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan hal-hal sebagai berikut.

1. Satuan Kerja dengan pagu anggaran terbesar adalah Sekretariat Jenderal yaitu sebesar Rp.97.531.712.000, sedangkan Satuan Kerja dengan pagu anggaran terkecil adalah Bimas kristen yaitu hanya sebesar Rp. 274.529.000.
2. Satuan Kerja dengan realisasi anggaran tertinggi adalah Sekretariat Jenderal yaitu sebesar 128,18%, sedangkan Satuan Kerja dengan realisasi anggaran terendah adalah Bimas Islam yaitu sebesar 87,20%.

Tabel 3.5 Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2024
Berdasarkan Jenis Belanja

NO	JENIS BELANJA	PAGU AWAL	PAGU PERUBAHAN	REALISASI	%	SISA ANGGARAN
1	Belanja Pegawai	102.594.467.000	96.903.216.000	124.359.533.737	128,33	-27.456.317.737
2	Belanja Barang	4.065.164.000	4.259.336.000	4.084.135.895	95,89	175.200.105
TOTAL		106.690.131.000	101.162.552.000	128.443.669.632	126,97	-27.281.117.632

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan hal-hal sebagai berikut.

1. Belanja dengan pagu anggaran terbesar adalah Belanja Pegawai yaitu sebesar Rp.96.903.216.000, sedangkan Belanja dengan pagu anggaran terkecil adalah Belanja Barang Dan Jasa yaitu hanya sebesar Rp.4.259.336.000.
2. Belanja dengan realisasi anggaran tertinggi adalah Belanja Pegawai yaitu sebesar 128,33%, sedangkan Belanja dengan realisasi anggaran terendah adalah Belanja Barang dan Jasa yaitu sebesar 95,89%.
3. Masih terdapat pagu minus belanja pegawai yang perlu untuk diselesaikan dengan revisi penambahan anggaran belanja pegawai.

BAB IV PENUTUP

Laporan kinerja ini merupakan bentuk akuntabilitas Kantor Kementerian Agama Kota Palu terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi atas penggunaan anggaran tahun 2024 yang disusun sesuai dengan Keputusan Menteri Agama Nomor 94 Tahun 2021 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja pada Kementerian Agama. Adapun capaian kinerja Kantor Kementerian Agama Kota Palu Tahun 2024 sebesar 88,37% atau kategori Baik, sedangkan realisasi anggaran Kantor Kementerian Agama Kota Palu Tahun 2024 sebesar 126,97%. Masih terdapat pagu minus belanja pegawai yang perlu untuk diselesaikan dengan revisi penambahan anggaran belanja pegawai. Secara umum, capaian kinerja Kantor Kementerian Agama Kota Palu tahun 2024 menunjukkan kinerja yang baik, terlepas dari masih ada beberapa hal yang menjadi kendala dan hambatan yang perlu mendapat perhatian.

Beberapa strategi yang perlu dilakukan agar seluruh sasaran dan indikator kinerja Kantor Kementerian Agama Kota Palu dapat tercapai minimal sesuai target yang telah ditetapkan, maka perlu adanya Langkah-langkah kongrit antara lain, seluruh pemilik risiko program melakukan identifikasi, analisis dan pengendalian risiko kinerja, menyusun rencana aksi atas perjanjian kinerja Kementerian Agama tahun 2024, dan melakukan monitoring atas capaian kinerja secara berkala. Penetapan indikator kinerja yang dituangkan dalam Perjanjian Kinerja merupakan salah satu tahap awal dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis menuju terwujudnya visi dan misi Kantor Kementerian Agama Kota Palu. Dalam proses penetapannya, senantiasa terus dilakukan penyempurnaan indikator kinerja yang merefleksikan prioritas Kantor Kementerian Agama Kota Palu dan kondisi terkini dengan target yang menantang. Dengan harapan, sistem manajemen ini tidak hanya menjadi rutinitas, namun harus mampu menggambarkan dan mendorong reformasi organisasi. Pencapaian kinerja merupakan wujud sinergi dan kolaborasi seluruh jajaran Kantor Kementerian Agama Kota Palu dalam menghadapi berbagai tantangan di tahun 2024.

Laporan Kinerja Kantor Kementerian Agama Kota Palu tahun 2024 disusun sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kota Palu. Demikian Laporan Kinerja Kantor Kementerian Agama Kota Palu tahun 2024 ini disusun, dengan harapan dapat memberikan informasi kinerja yang terukur atas pelaksanaan tugas dan fungsi yang diamanatkan kepada Kantor Kementerian Agama Kota Palu, dan dijadikan salah satu acuan dalam proses perencanaan selanjutnya sebagai upaya perbaikan berkesinambungan dalam meningkatkan kinerja di masa yang akan datang.



LAMPIRAN



**PERNYATAAN PERJANJIAN KINERJA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PALU**



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel, serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. H. Nasruddin L. Midu, M.Ag
Jabatan : Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Palu

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Drs. H. Ulyas Taha, M.Pd
Jabatan : Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Tengah

Selaku atasan langsung dari pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan dan program prioritas Menteri Agama.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Pertama melakukan penyerapan anggaran sampai pada bulan ke 7 (tujuh) dengan target senilai 60% (persen).



Pihak Kedua

Drs. H. Ulyas Taha, M.Pd.



Palu, Januari 2024

Pihak Pertama

Dr. H. Nasruddin L. Midu, M.Ag

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama	1 Persentase jumlah kasus pelanggaran hak beragama yang ditindaklanjuti	100 Persen
		2 Jumlah aktor kerukunan yang dibina	35 Aktor
2	Menguatnya peran lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa	1 Jumlah lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang difasilitasi	50 Lembaga
		2 Jumlah forum dialog antar umat beragama yang diselenggarakan	3 Kegiatan
3	Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB)	1 Persentase Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP	100 Persen
4	Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama	1 Persentase lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat beragama	100 Persen
		2 Jumlah forum dialog intra umat beragama yang diselenggarakan	3 Forum
5	Meningkatnya kualitas bimbingan dan penyuluhan agama	1 Persentase penyuluh agama yang dibina	100 Persen
		2 Jumlah penyiar agama yang dibina kompetensi	100 Persen
		3 Jumlah kelompok sasaran penyuluh yang diberdayakan	81 Orang
6	Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama	1 Persentase penyuluh agama yang berwawasan moderat	100 Persen
7	Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran	1 Persentase rumah ibadah yang ramah	85 Persen
		2 Persentase pengelola rumah ibadah yang dibina	90 Persen
		3 Jumlah rumah ibadah yang ditingkatkan menjadi percontohan	1 Lokasi
8	Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang public	1 Jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik	35 Siaran

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
9	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama di ruang publik	1 Persentase siswa di Madrasah yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	100 Persen
		2 Persentase siswa di sekolah umum yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	100 Persen
		3 Persentase guru di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama	100 Persen
		4 Persentase guru pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama	100 Persen
		5 Persentase pengawas pendidikan agama di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama	100 Persen
		6 Persentase pengawas pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama	100 Persen
		7 Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di madrasah yang bermuatan moderasi beragama	100 Persen
10	Menguatnya dialog lintas agama dan budaya	1 Jumlah dialog lintas agama dan budaya	8 Kegiatan
11	Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama	1 Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (Pesparawi MTQ, STQ, Ustawa dan sebagainya)	4 Kegiatan
12	Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan	1 Jumlah sarana dan prasarana layanan peribadatan yang disediakan	8 Lokasi
		2 Jumlah kitab suci dan buku keagamaan yang disediakan	50 Eksemplar
		3 Persentase lembaga keagamaan yang difasilitasi	50 Persen
		4 Jumlah bimbingan layanan syariah yang disediakan	5 Layanan
		5 Jumlah masjid/ mushalla yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat	8 Lokasi
13	Meningkatnya kualitas pelayanan nikah/rujuk	1 Jumlah KUA yang direvitalisasi	1 KUA
		2 Jumlah KUA yang ditingkatkan sarana prasarana	1 KUA

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
		3 Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah	3000 Orang
		4 Jumlah penghulu yang dibina	46 Orang
14	Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga	1 Jumlah keluarga yang memperoleh bimbingan dan layanan pusaka sakinah/ kristiani/ bahagia/ sukinah/ hita sukhaya	60 Keluarga
15	Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggara ibadah umrah dan penyelenggara ibadah haji khusus	1 Persentase penyelenggara perjalanan ibadah umrah yang terbina dan terawasi	100 Persen
16	Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji	1 Persentase pusat layanan haji yang memenuhi standar pelayanan	100 Persen
		2 Persentase calon jemaah haji yang batal diberangkatkan pada tahun bersangkutan	0.5 Persen
17	Meningkatnya kualitas pembinaan jemaah haji	1 Persentase jemaah haji yang mengikuti manasik haji	95 Persen
18	Meningkatnya pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu	1 Persentase keberlanjutan layanan (Continuity service)	100 Persen
19	Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat	1 Persentase amil yang dibina	85 Persen
		2 Persentase lembaga zakat yang dibina	100 Persen
20	Meningkatnya pengelolaan aset wakaf	1 Persentase lembaga wakaf yang dibina	85 Persen
		2 Persentase akta ikrar wakaf yang diterbitkan	80 Persen
		3 Persentase tanah wakaf yang bersertifikat	75 Persen
21	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif	1 Persentase madrasah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum	95 Persen
		2 Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum	100 Persen
22	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan	1 Persentase guru di madrasah yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	100 Persen
		2 Persentase guru pendidikan agama yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	100 Persen

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
		3 Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada madrasah/ sekolah keagamaan	1 Penghargaan
		4 Jumlah penyelenggaraan asesmen kompetensi siswa di madrasah / sekolah keagamaan	3 Asesmen
		5 Persentase siswa madrasah yang mengikuti asesmen kompetensi	100 Persen
		6 Persentase siswa sekolah keagamaan yang mengikuti asesmen kompetensi	100 Persen
23	Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran	1 Persentase madrasah yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran	100 Persen
		2 Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran	100 Persen
		3 Persentase mata pelajaran di madrasah yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran	100 Persen
		4 Persentase mata pelajaran di sekolah keagamaan yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran	85 Persen
24	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan	1 Persentase RA/ Pratama Widya Pasraman/ Taman Seminari/ Nava Dhammasekha yang memenuhi SPM Sarana Prasarana	75 Persen
		2 Persentase MI/ Ula/ SDTK/ Adhi Widya Pasraman yang memenuhi SPM Sarana Prasarana	75 Persen
		3 Persentase MTs/ Wustha/ SMPTK/ Madyama Widya Pasraman yang memenuhi SPM Sarana Prasarana	70 Persen
		4 Persentase MA/ Ulya/ SMTK/ SMAK/ Utama Widya Pasraman yang memenuhi SPM Sarana Prasarana	70 Persen
25	Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi dan berbakat	1 Jumlah siswa penerima BOS pada Madrasah	13690 Siswa
		2 Jumlah siswa sekolah keagamaan penerima BOS	150 Siswa
		3 Persentase siswa madrasah penerima PIP	10 Persen

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
		4 Persentase siswa sekolah keagamaan penerima PIP	10 Persen
		5 Persentase Pondok Pesantren yang mendapatkan Bantuan Operasional	10 Persen
26	Menguatnya pelayanan 1 tahun Prasekolah	1 Jumlah siswa RA/ Pratama Widya Pasraman/ Nava Dhammasekha yang tingkatan mutunya melalui BOP	2898 Siswa
27	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	1 Persentase guru madrasah dan ustadz pendidikan diniyah/ muadalah yang lulus sertifikasi	15 Persen
		2 Persentase tenaga kependidikan madrasah dan pendidikan diniyah/ muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi	75 Persen
		3 Persentase kepala madrasah dan pendidikan diniyah/ muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi	100 Persen
		4 Persentase ustadz pendidikan diniyah/ muadalah yang mendapatkan penguatan KKG/ MGMP dan AKG	30 Persen
28	Terpenuhinya jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal	1 Persentase guru sekolah keagamaan yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	30 Persen
		2 Persentase tenaga kependidikan lainnya di sekolah keagamaan yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	20 Persen
		3 Persentase guru pendidikan agama yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	90 Persen
29	Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik	1 Persentase guru madrasah yang mengikuti PPG	100 Persen
		2 Persentase guru pendidikan agama Islam yang mengikuti PPG	100 Persen
		3 Persentase guru pendidikan agama Islam berkualifikasi minimal S1	95 Persen
30	Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi	1 Jumlah madrasah yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi	13 Madrasah
31	Meningkatnya budaya mutu pendidikan	1 Persentase madrasah yang menerapkan budaya mutu	100 Persen

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
		2 Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan budaya mutu	100 Persen
		3 Persentase siswa sekolah keagamaan yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	1 Persen
32	Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah/sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan	1 Persentase madrasah yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	100 Persen
		2 Persentase sekolah keagamaan yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	100 Persen
		3 Persentase Madrasah/Sekolah Keagamaan Ramah Anak	100 Persen
33	Meningkatnya kualitas layanan dan bantuan hukum	1 Persentase produk hukum yang diterbitkan	80 Persen
		2 Persentase kasus hukum yang diselesaikan	100 Persen
34	Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)	1 Persentase dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja	100 Persen
		2 Persentase laporan permasalahan kepegawaian di bidang kode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun yang ditindaklanjuti	100 Persen
		3 Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71)	60 Persen
		4 Persentase ASN yang diusulkan mutasi tepat waktu	30 Persen
		5 Persentase layanan administrasi kepegawaian berbasis digital yang mudah diakses	30 Persen
		6 Persentase data ASN yang diupdate	100 Persen
35	Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan	1 Jumlah laporan keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu	100 Persen
		2 Persentase realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal	95 Persen
		3 Persentase penyelesaian Kerugian Negara pada Kementerian Agama	100 Persen
36	Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel	1 Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya	50 Persen

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
		3 Persentase tanah yang bersertifikat	95 Persen
37	Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi	1 Persentase satuan kerja yang telah dilakukan evaluasi implementasi Reformasi Birokrasi	100 Persen
		2 Jumlah satuan kerja yang dibina dalam peningkatan zona integritas	2 Satker
		3 Jumlah agen perubahan yang dibina untuk mengimplementasikan program kerja	3 Orang
38	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran	1 Persentase output perencanaan yang berbasis data	100 Persen
		2 Persentase keselarasan muatan Renja dengan Renstra	70 Persen
		3 Persentase perencanaan kerjasama yang ditindaklanjuti	100 Persen
39	Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran	1 Persentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas	90 Persen
40	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor	1 Persentase pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai standar	85 Persen
41	Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa	1 Persentase surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu	90 Persen
		2 Persentase dokumen yang dikirim secara elektronik	90 Persen
		3 Persentase surat yang diarsipkan dalam e-dokumen	90 Persen
42	Meningkatnya kualitas pelayanan umum dan rumah tangga	1 Persentase kepuasan pelayanan tamu pimpinan	90 Persen
43	Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi	1 Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasikan	12 Berita
		2 Persentase pemberitaan tentang Kementerian Agama yang dicounter	100 Persen
44	Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi	1 Jumlah sistem informasi yang memenuhi standar	1 Sistem
		2 Persentase data agama dan pendidikan yang valid dan reliable	80 Persen
45	Meningkatnya kualitas administrasi pendidikan keagamaan	1 Jumlah pengawas, Guru, Pegawai PNS yang memperoleh gaji, tunjangan dan operasional	640 Orang

Nilai Kinerja Anggaran: 95

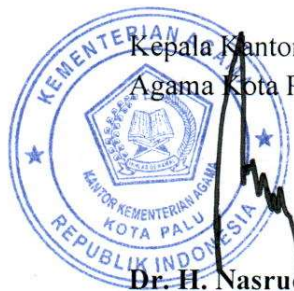
KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
5620 Pembinaan Kerukunan Hidup Umat Beragama	60.000.000
2104 Pengelolaan KUA dan Pembinaan Keluarga Sakinah	151.159.000
2122 Pengelolaan dan Pembinaan Pemberdayaan Zakat dan Wakaf	122.000.000
2123 Pengelolaan dan Pembinaan Penerangan Agama Islam	301.800.000
2124 Pengelolaan Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah	6.000.000
2137 Pengelolaan dan Pembinaan Urusan Agama Kristen	292.670.000
2140 Pengelolaan dan Pembinaan Urusan Agama Katolik	220.000.000
2126 Pembinaan Umrah dan Haji Khusus	9.000.000
2147 Pelayanan Haji Dalam Negeri	4.000.000
2148 Pembinaan Haji	8.250.000
2100 Pembinaan Administrasi Keuangan dan BMN	11.429.460.000
2102 Pembinaan Administrasi Perencanaan	10.000.000
2103 Pembinaan Administrasi Umum	1.012.496.000
6708 Dukungan Manajemen Pendidikan	85.019.756.000
2125 Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Islam	319.456.000
2135 Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam	613.000.000
2138 Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Bimas Kristen	68.859.000
2141 Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Katolik	25.100.000
5102 Pelayanan Administrasi Perkatoran Pendidikan Bimas Katolik	67.825.000
2150 Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Penyelenggaraan Haji dan Umrah	283.930.000
2129 Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Madrasah	683.100.000
4434 Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Agama Kristen	18.000.000
4435 Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Agama Katolik	24.650.000
Jumlah Seluruh	100.750.511.000

Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama
Provinsi Sulawesi Tengah



Drs. H. Ulyas Taha, M.Pd.

Kepala Kantor Kementerian
Agama Kota Palu



Dr. H. Nasruddin L. Midu, M.Ag